

Ukuran ginjal secara ultrasonografik pada anak sehat Usia 0-5 tahun di RS. Dr. Cipto Mangunkusumo

Theresia Santi

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=106987&lokasi=lokal>

Abstrak

Kelainan ginjal pada anak masih menjadi masalah karena berpengaruh pada proses tumbuh kembang serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas penyakit ginjal anak. Studi kolaboratif dari tujuh pusat pendidikan Ilmu Kesehatan Anak di Indonesia pada tahun 1984 hingga 1988 memperlihatkan bahwa dari 104.457 kasus yang dirawat map di rumah sakit terdapat 2892 (3%) anak mengalami penyakit ginjal atau saluran kemih. Di Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSCM (IKA RSCM) pada tahun 1986 hingga 1988, dari 14.480 pasien rawat map terdapat 489 (3,3%) anak dengan penyakit ginjal dan saluran kemih. Dalam penanganan penyakit ginjal dan saluran kemih diperlukan perhatian yang memadai dan tindak lanjut yang teratur untuk mencegah berlanjutnya perkembangan penyakit

Kelainan saluran kemih dapat disertai perubahan pada ukuran ginjal yang dapat dinilai dengan berbagai metode pencitraan. Untuk menentukan adanya perubahan pada ukuran ginjal diperlukan standar ukuran ginjal normal yang dapat dipakai sebagai rujukan. Saat ini pemeriksaan ultrasonografi (USG) telah menjadi pilihan pertama dalam mengevaluasi ukuran ginjal pada anak 5.6 Berbagai penelitian yang mengamati ukuran ginjal normal dengan teknik USG pada neonatus dan anak sehat telah dipublikasikan. Ukuran ginjal yang diukur dengan USG dapat berupa panjang dan volume ginjal, sedangkan parameter ukuran tubuh yang banyak digunakan antara lain tinggi badan, berat badan dan usia kronologis.